



INTISARI

Lembaga pemeringkat sebagai lembaga independen tidak hanya sekedar menjadi acuan bagi suatu perusahaan dalam melihat penilaian kinerja mereka untuk mengelola risiko kredit. Pengumuman perubahan peringkat juga dapat menjadi salah satu sumber informasi yang dapat digunakan investor dalam mengambil keputusan investasi. Di sisi lain, pergerakan pasar saham yang sangat cepat sejalan dengan akses informasi yang semakin terbuka untuk umum membuat pengumuman dari lembaga pemeringkat dianggap “lambat” dalam merespon pasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perubahan pengumuman peringkat obligasi terhadap *return* saham di Indonesia pada periode 2015 – 2019. Jumlah sampel penelitian yaitu 42 *event* dengan 30 perubahan peringkat *downgrade* dan 12 perubahan peringkat *upgrade*. Dengan menggunakan metode *event study*, dilakukan uji beda menggunakan metode *One Sample T-Test*, *Paired Sample T-Test*, dan *Independent Sample T-Test* pada *abnormal return* saham. Penelitian ini juga melakukan uji regresi linear berganda dengan menggunakan volume perdagangan dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan *abnormal return* di sekitar pengumuman perubahan peringkat, pengumuman perubahan peringkat obligasi *upgrade* (*downgrade*) dapat menaikkan (menurunkan) *return* saham, pengaruh pengumuman perubahan peringkat *upgrade* tidak lebih besar dibandingkan pengumuman peringkat *downgrade*, serta kontribusi variabel kontrol terhadap model regresi yang lebih besar untuk *return* saham pengumuman perubahan peringkat *downgrade* lalu di susul oleh seluruh pengumuman perubahan peringkat dan pengumuman perubahan peringkat *upgrade*.

Kata kunci: *event study*, *abnormal return*, pengumuman perubahan peringkat.



ABSTRACT

As an independent institution, rating agency not only become source for a company in assessing performance of credit risk management. Rating change announcement is also become an information source that can be use by investor to make investment decision. On the other hand, today's information access as fast as capital market movement and open more to public makes rating agency's announcement considered "slow" both in provide information and responding to the market.

This research aims to examine the effect of bond rating change announcement towards stock return in Indonesia 2015 – 2019. The total of sample is 42 events with 30 downgrade rating change and 12 upgrade rating change. With event study method, the research used one sample t-test, Paired Sample T-Test, and independent sample t-test on stock abnormal return. This research is also use multiple linear regression using trading volume and company size as a control variable.

The result of this research shown that there are abnormal return differences around rating change announcement, rating change upgrade(downgrade) announcement can increase(decrease) stock return, effect of rating change announcement upgrade not bigger than effect of rating change downgrade announcement, and control variable contribution on regression model have bigger effect on rating change downgrade announcement than all of rating change announcement and upgrade rating change announcement.

Keywords: event study, abnormal return, rating change announcement